

PENDEKATAN PEMBELAJARAN AKTIF DI SD DALAM MEMBANGUN KETERLIBATAN SISWA DI KELAS

Dini

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

E-mail : diniaminarti429@gmail.com

ABSTRACT

The active learning approach is a learning strategy that places students as the main subject in the learning process. In elementary schools, the application of this approach is very important to increase student involvement cognitively, affectively, and psychomotorly. This study aims to describe the application of active learning and its impact on student engagement in the classroom. The method used is a literature study with a qualitative descriptive approach. The results of the study show that the application of group discussion methods, interactive questions and answers, educational games, and project-based learning is able to increase student participation, motivation, and learning outcomes.

Keywords: Active Learning, Student Engagement, Primary School.

ABSTRAK

Pendekatan pembelajaran aktif merupakan strategi pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek utama dalam proses belajar. Di Sekolah Dasar (SD), penerapan pendekatan ini sangat penting untuk meningkatkan keterlibatan siswa secara kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran aktif serta dampaknya terhadap keterlibatan siswa di kelas. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi kelompok, tanya jawab interaktif, permainan edukatif, dan pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan partisipasi, motivasi, serta hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Pembelajaran Aktif, Keterlibatan Siswa, Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Sekolah Dasar memiliki peran penting dalam membentuk dasar pengetahuan, keterampilan, dan karakter siswa. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan pembelajaran yang bersifat konvensional dan berpusat pada guru (teacher centered), sehingga siswa cenderung pasif dan kurang terlibat secara optimal. Pendekatan pembelajaran aktif hadir sebagai solusi untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran aktif menekankan keterlibatan siswa melalui aktivitas berpikir, berdiskusi, bertanya, memecahkan masalah, serta bekerja sama. Di era Kurikulum Merdeka, pembelajaran aktif menjadi salah satu prinsip utama untuk membangun Profil Pelajar Pancasila yang kritis, kreatif, mandiri, dan kolaboratif. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana pendekatan pembelajaran aktif dapat membangun keterlibatan siswa di kelas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, dan dokumen kebijakan pendidikan yang relevan dengan pembelajaran aktif di Sekolah Dasar. Data dianalisis dengan cara mereduksi, menyajikan, dan menarik kesimpulan dari berbagai sumber yang relevan.

PEMBAHASAN

Pengertian Pembelajaran Aktif dalam Membangun Keterlibatan Siswa di Kelas

Pembelajaran aktif adalah pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek utama dalam proses belajar, di mana siswa terlibat secara langsung melalui kegiatan berpikir, berdiskusi, bertanya, memecahkan masalah, dan berkolaborasi. Dalam pembelajaran ini, guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif membangun pengetahuan mereka sendiri. Dalam konteks membangun keterlibatan siswa di kelas, pembelajaran aktif bertujuan meningkatkan partisipasi siswa secara kognitif (berpikir dan memahami), emosional (minat dan antusiasme), serta perilaku (keaktifan dalam kegiatan belajar). Dengan keterlibatan tersebut, siswa tidak hanya menjadi pendengar, tetapi menjadi pelaku utama dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, pembelajaran aktif merupakan strategi yang efektif untuk menciptakan suasana kelas yang interaktif, menyenangkan, dan bermakna sehingga siswa lebih termotivasi dan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya.

A. Konsep dan Karakteristik Pembelajaran Aktif di Sekolah Dasar

Pembelajaran aktif adalah proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam aktivitas belajar sehingga mereka berperan aktif dalam menemukan dan membangun pengetahuan. Menurut teori konstruktivisme yang dikembangkan oleh Jean Piaget, anak belajar melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Hal ini diperkuat oleh teori sosial-konstruktivisme Lev Vygotsky yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam perkembangan kognitif.

Karakteristik pembelajaran aktif di SD meliputi:

1. Siswa terlibat dalam diskusi dan kerja kelompok
2. Guru berperan sebagai fasilitator
3. Adanya kegiatan eksplorasi dan pemecahan masalah
4. Pembelajaran berbasis pengalaman langsung

Contoh penerapan di kelas SD antara lain:

- Diskusi kelompok kecil untuk menyelesaikan soal cerita
- Presentasi hasil kerja kelompok
- Pembelajaran berbasis proyek sederhana
- Permainan edukatif yang relevan dengan materi

Dengan karakteristik tersebut, pembelajaran aktif mampu menciptakan suasana kelas yang interaktif dan menyenangkan.

B. Strategi Penerapan Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa

Keterlibatan siswa (student engagement) mencakup tiga aspek utama:

1. Keterlibatan Kognitif → siswa berpikir kritis dan aktif memecahkan masalah
2. Keterlibatan Afektif → siswa menunjukkan minat dan motivasi belajar
3. Keterlibatan Perilaku → siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelas

Beberapa strategi pembelajaran aktif yang efektif diterapkan di SD antara lain:

a. Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok mendorong siswa untuk bertukar pendapat, bekerja sama, dan belajar menghargai perbedaan.

b. Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning)

Model ini menuntut siswa menyelesaikan suatu proyek nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

c. Tanya Jawab Interaktif

Guru memberikan pertanyaan menarik yang merangsang rasa ingin tahu siswa.

d. Permainan Edukatif

Permainan seperti kuis, role play, atau simulasi dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa.

Strategi-strategi tersebut terbukti mampu meningkatkan rasa percaya diri siswa serta membangun suasana belajar yang lebih hidup.

C. Dampak Pembelajaran Aktif terhadap Keterlibatan dan Hasil Belajar Siswa

Penerapan pembelajaran aktif memberikan berbagai dampak positif, antara lain:

a. Meningkatkan Motivasi Belajar

Siswa menjadi lebih antusias karena terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

b. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis

Siswa dilatih untuk menganalisis, mengevaluasi, dan memecahkan masalah.

c. Meningkatkan Kerja Sama dan Komunikasi

Melalui diskusi dan kerja kelompok, siswa belajar bekerja sama dan menyampaikan pendapat dengan baik.

d. Meningkatkan Hasil Belajar

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran aktif dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan dibandingkan metode ceramah konvensional.

Dengan demikian, pendekatan pembelajaran aktif tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga berdampak pada perkembangan karakter dan kompetensi mereka secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Pendekatan pembelajaran aktif di Sekolah Dasar merupakan strategi efektif dalam membangun keterlibatan siswa di kelas. Dengan melibatkan siswa secara kognitif, afektif, dan perilaku, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan.

Tiga poin utama yang dapat disimpulkan adalah:

1. Pembelajaran aktif berlandaskan teori konstruktivisme dan berpusat pada siswa.
2. Strategi seperti diskusi, proyek, dan permainan edukatif efektif meningkatkan partisipasi siswa.
3. Pembelajaran aktif berdampak positif terhadap motivasi, keterampilan sosial, dan hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, guru perlu terus mengembangkan kreativitas dalam menerapkan pendekatan pembelajaran aktif agar proses pembelajaran di SD semakin berkualitas.

Daftar Pustaka

- Djamarah, S. B. (2010). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2013). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. (2017). Model-Model Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, W. (2016). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Trianto. (2014). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Kencana.
- Abdul Rahman and Aslan Aslan, "ISLAMIC EDUCATION MANAGEMENT FACING INDUSTRY 4.0 AND SOCIETY 5.0: INNOVATIVE LEADERSHIP TRANSFORMATION STRATEGIES BASED ON ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) TECHNOLOGY, WEB PLATFORMS, AND VIRTUAL REALITY TO OPTIMISE INSTITUTIONAL PERFORMANCE BASED ON A REVIEW OF THE LATEST LITERATURE," *Indonesian Journal of Education (INJOE)* 5, no. 1 (2025): 303–13.
- Aslan Aslan and Imelda Imelda, "EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF TECHNOLOGY-BASED LEARNING PROCESSES AND OUTCOMES IN IMPROVING STUDENT COMPETENCE, MOTIVATION, AND ENGAGEMENT: A LITERATURE REVIEW OF DIGITAL ASSESSMENT MODELS IN THE ERA OF EDUCATION 4.0 TRANSFORMATION," *Indonesian Journal of Education (INJOE)* 5, no. 1 (2025): 240–51.
- Zulvia Trinova et al., "INNOVATION AND DEVELOPMENT OF MULTIMODAL LEARNING MEDIA: A LITERATURE STUDY ON THE INTEGRATION OF PRINT, AUDIOVISUAL, AND COMPUTER TECHNOLOGY TO IMPROVE THE QUALITY OF 21ST CENTURY LEARNING PROCESSES," *Review of International Journal Education and School Leadership* 2, no. 1 (2025): 37–50.
- Almiati Almiati et al., "IMPLEMENTASI SISTEM FULLDAY SCHOOL DI SDS ISLAM TERPADU SULTHONIYAH SAMBAS TAHUN AJARAN 2024-2025," *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 6 (2025): 491–508.